

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini masyarakat semakin menyadari pentingnya untuk mendapatkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMEA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan menentukan langkah untuk melanjutkan studi ke akademis, sekolah tinggi, atau perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang tinggi dan mempersiapkannya sejak di bangku kuliah (Risnawati dan Irwandi, 2012).

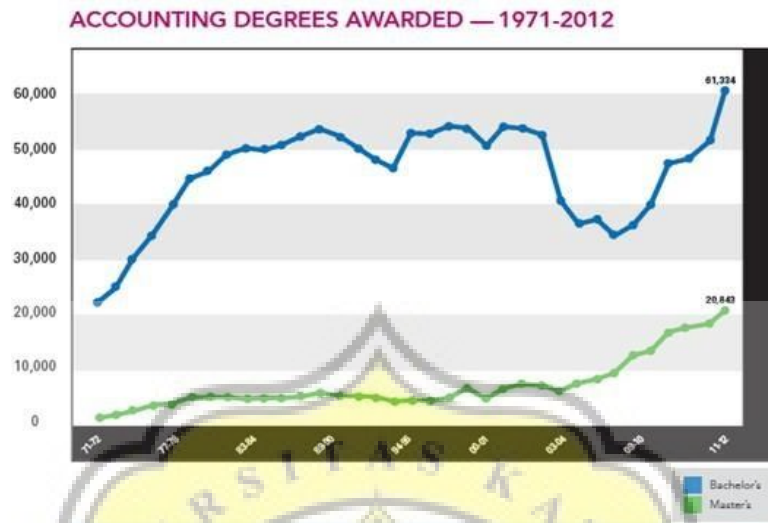
Terdapat sistem penjurusan bagi siswa berdasarkan subyek matakuliah yang diambil di perguruan tinggi. Setiap jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda. Jurusan dengan sifat serupa akan digabung dalam suatu fakultas, akademi atau sekolah tinggi. Pada dasarnya setiap orang yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang diinginkan dan diharapkan jurusan tersebut dapat membekali setiap siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Bagi calon siswa bukan persoalan mudah untuk memilih jurusan di perguruan tinggi. Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi, salah satunya adalah jurusan akuntansi. Desain kurikulum

perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan siswa akuntansi harus relevan terhadap dunia bisnis dan akuntansi. Akuntansi di masa mendatang harus mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran pemikiran logika teori, dan analisa kritik (Risnawati dan Irwandi, 2012).

Serangkaian penelitian yang menyelidiki minat siswa dalam bidang akuntansi sebagai jurusan dan karier sebagian besar dimotivasi oleh menurunnya pendaftaran akuntansi. Siswa jurusan akuntansi di Amerika Serikat yang memiliki persyaratan 150 jam, harus menunda kelulusan atau mengambil 18 jam *overload* per semester untuk menyelesaikan pendidikan (Djatej et al., 2015). Penelitian oleh Albrecht dan Sack (2000), bersama oleh AICPA, *American Accounting Association*, *Institute of Management Accountants*, dan perusahaan akuntansi lima besar (pada saat itu), mengidentifikasi persyaratan 150 jam sebagai alasan yang paling penting mengapa lebih sedikit siswa di Amerika Serikat yang berkualifikasi memilih jurusan akuntansi.

Smith (2005) memeriksa alasan kecenderungan menurunnya jumlah siswa jurusan akuntansi, antara lain: (1) persyaratan pendidikan 150 jam untuk menjadi CPA berlisensi, (2) gaji awal relatif rendah untuk lulusan akuntansi, dan (3) citra negatif dari profesi akuntansi yang timbul dari skandal di awal 2000-an. Setelah penurunan dalam lulusan akuntansi di awal abad, tren menurun berbalik pada 2006-2007 dan sejak itu memiliki gerakan naik bertahap. Grafik di bawah mengilustrasikan sifat siklus dan tren siswa akuntansi di Amerika Serikat selama 40 tahun terakhir (Djatej et al., 2015).

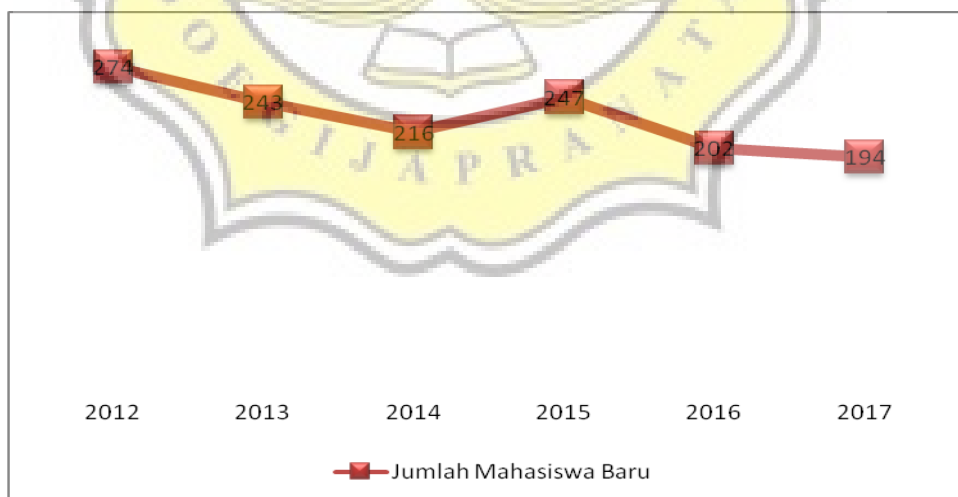
**Gambar 1.1. Tren Siswa Akuntansi di Amerika Serikat**



Sumber: Djatej et al.(2015)

Sementara di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang juga terdapat fenomena permasalahan penurunan jumlah siswa baru akuntansi dari tahun ke tahun, senada dengan permasalahan yang terjadi di Amerika Serikat.

**Gambar 1.2. Penurunan Jumlah Siswa Baru di Unika Soegijapranata**



Sumber: Bagian pengajaran Unika Soegijapranata (2018)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah siswa baru di Unika Soegijapranata Semarang dari tahun ke tahun. Hanya terdapat sedikit

kenaikan di tahun 2015, namun diikuti dengan penurunan jumlah siswa di tahun 2016 dan semakin menurun di tahun 2017. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang memahami tentang minat memilih jurusan akuntansi agar diketahui penyebab turunnya jumlah siswa baru dari tahun ke tahun sehingga responden penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Djatej et al. (2015) yang meneliti tentang minat siswa memilih jurusan akuntansi di Amerika Serikat berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Jogiyanto, 2013:149). Penelitian ini menjawab keterbatasan generalisasi dalam penelitian Djatej et al. (2015) dan merupakan validitas eksternal dengan menggunakan sampel siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA MINAT SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SEMARANG DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI BERDASARKAN *THEORY OF REASONED ACTION*.”**

## 1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada adalah:

1. Apakah *technical skill self-efficacy* akuntansiberpengaruh terhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi?
2. Apakah *soft skill self-efficacy* akuntansiberpengaruh terhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi?
3. Apakah citra profesional akuntansiberpengaruh terhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi?
4. Apakah keyakinan orang lain yang relevan berpengaruh terhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi?
5. Apakah keyakinan orang lain yang relevan berpengaruh terhadap niat memasuki jurusan akuntansi?
6. Apakah minat pribadi dalam bidang akuntansi berpengaruh terhadap niat memasuki jurusan akuntansi?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *technical skill self-efficacy* akuntansiterhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill self-efficacy* akuntansiterhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh citra profesional akuntansiterhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi.

4. Untuk mengetahui pengaruh keyakinan orang lain yang relevan terhadap minat pribadi dalam bidang akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh keyakinan orang lain yang relevan terhadap niat memasuki jurusan akuntansi.
6. Untuk mengetahui pengaruh minat pribadi dalam bidang akuntansi terhadap niat memasuki jurusan akuntansi.

Kontribusi riset penelitian yang ada adalah:

1. Kontribusi riset

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Djatej et al. (2015) yang meneliti tentang minat siswa memilih jurusan akuntansi di Amerika Serikat berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Jogiyanto, 2013:149). Penelitian ini menjawab keterbatasan generalisasi dalam penelitian Djatej et al. (2015) dan merupakan validitas eksternal dengan menggunakan sampel siswa sekolah menengah atas kelas XII di Semarang.

2. Kontribusi praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi universitas di Semarang dalam meningkatkan minat siswa sekolah menengah atas memilih jurusan akuntansi berdasarkan *Theory Of Reasoned Action*.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang ada adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis, kerangka pikir serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji alat pengumpulan data serta uji hipotesis.

##### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

##### **BAB V PENUTUP**

Bagian akhir berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.